

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian observasional analitik adalah metode penelitian yang tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Desain *Cross Sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko, efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoamodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bakaran Kulon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Desa Bakaran Kulon adalah satu dari 29 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Juwana. Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan tingginya angka kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Juwana. Desa Bakaran Kulon adalah desa dengan kasus hipertensi tertinggi dan kasus hipertensi terendah berada di Desa Jepuro yang berada di wilayah kerja Puskesmas Juwana.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Hermawan, I. 2019). Selain itu, populasi diartikan sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam satu maupun beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Bakaran Kulon dengan jumlah 750 lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan untuk mempelajari ataupun menyelidiki sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel juga diartikan bagian terpilih dari populasi yang ditentukan melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, I. K. 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sopiyudin Dahlan, 2010).

Perhitungan besar sampling pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel menurut slovin (Nursalam, 2017) rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+(d)^2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{N}{1+(d)^2}$$

$$n = \frac{750}{1+750(0,05)^2}$$

$$n = \frac{750}{1+750(0,0025)}$$

$$n = \frac{750}{1+1,875}$$

$$n = \frac{750}{2,875}$$

$$n = 260 \text{ responden}$$

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 260 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
2.	Riwayat Hipertensi	Adanya riwayat kejadian hipertensi dari keluarga (ayah dan atau ibu)	Kuesioner	1. Ada riwayat hipertensi 2. Tidak ada hipertensi	Nominal
3.	Aktivitas Fisik	Kegiatan fisik yang dilakukan dilihat dari Frekuensi, Durasi, dan Jenis Aktivitas Fisik	Kuesioner	1. Ringan (skor < 9,5) 2. Sedang (skor 9,5-12,35) 3. Berat (skor > 12,35)	Ordinal
4.	Pola Makan	Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang dilihat berdasarkan diet rendah garam, dan diet rendah kolesterol yang diukur berdasarkan food recall 24 jam	Kuesioner	Arikunto (2013) menyatakan kategori pola makan ada 2 yaitu : 1. Buruk, jika skor ≤ 21 2. Baik, jika skor > 21	Nominal
5.	Kebiasaan Merokok	Aktivitas seseorang menghisap dan menghirup asap rokok dengan atau tanpa menggunakan pipa.	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal
6.	Kejadian	Keadaan	Tensimete	1. Hipertensi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Hipertensi	tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≤ 90 mmHg.		(sistolik ≥ 140 mmHg dan atau diastolik ≥ 90 mmHg) 2. Tidak Hipertensi Jika (sistolik ≤ 140 mmHg dan diastolik < 90 mmHg)	

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer sendiri didapatkan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden disertai dengan wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan dari data yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dan Puskesmas juwana.

1 Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian tentang hipertensi ini terdiri dari 14 item pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Pertanyaan	No Item Pertanyaan
1	Riwayat Hipertensi	9	C1 - C9
2	Aktivitas Fisik	8	D1 - D8
3	Pola makan	14	D9 – D22
4	Kebiasaan merokok	4	D23 – D26

(Anik Alfiyani, 2017)

2 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral sebagai seorang peneliti atas apa saja yang

dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat. Etika penelitian juga diartikan sebagai pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yaitu memperoleh dampak langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Persetujuan eksplisit yang mengharuskan peserta untuk memperoleh informasi dan memiliki pemahaman tentang penelitian. Hal ini harus diberikan secara sukarela dan dapat dinegosiasikan kembali, sehingga responden dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian digunakan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data. Namun, peneliti hanya menggunakan kode angka (numerik) berupa nomor subjek penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan identitas serta hasil data dari responden akan terjamin dan terjaga oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan tersebut yaitu dengan menyimpan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan.

F. Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data dapat dilakukan melalui tahap-tahap berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan pengumpulan jawaban dari responden serta memeriksa kembali kelengkapan data dari kuesioner apakah sudah terisi semua apa masih ada yang belum diisi oleh responden (Andala, S., Rizzana, N. & Maisurah, R. 2022). Pada tahap ini, data yang sudah ada melalui daftar pertanyaan atau wawancara perlu dibaca kembali. Hal ini

dilakukan untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden atau tidak.

2. *Coding*

Setelah tahap editing selesai, maka data yang berupa jawaban responden tersebut perlu diberi kode. Tujuannya untuk memudahkan dalam proses menganalisis data. Tahap pengkodean yaitu dengan mempelajari jawaban responden, memutuskan perlu tidaknya jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu, dan memberikan kode pada jawaban yang ada. Coding dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel	Kategori	Kode
Jenis Kelamin	Perempuan	1
	Laki-Laki	0
Riwayat Hipertensi	Ada Riwayat	1
	Tidak Ada Riwayat	2
Aktivitas Fisik	Ringan	2
	Sedang	1
	Ringan	0
Pola Makan	Baik	1
	Buruk	0
Kebiasaan Merokok	Merokok	1
	Tidak Merokok	0
Kejadian Hipertensi	Hipertensi	1
	Tidak Hipertensi	0

3. *Tabulating*

Tabulasi data adalah proses pengolahan yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Tabulasi data juga bisa dikatakan sebagai penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam evaluasi dan pengamatan. Hasil tabulasi data ini bisa menjadi gambaran tentang hasil penelitian. Hal ini karena data-data yang

didapatkan dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel yang mudah dipahami maknanya.

4. *Entry Data dan Cleaning Data*

Entry data adalah suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (based data); baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun data sekunder. Istilah entry data juga dikenal dengan tabulasi data; yakni pemindahan data dari kuesioner ke SPSS maupun excell.

G. Analisis Data

1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis data pada setiap variabel. Tujuan analisis univariat yaitu untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti. Pada umumnya, analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel. Distribusi frekuensi variabel yang dianalisis dalam analisis univariat yaitu umur, jenis kelamin, , pola makan, kebiasaan meokok, aktivitas fisik, riwayat keluarga dengan hipertensi, serta kejadian hipertensi.

2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin, riwayat hipertensi, pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia. Kegiatan analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji statistik Chi Square. Syarat Uji Chi Square :

- a. Tidak ada frekuensi kenyataan (F_0) sebesar 0
- b. Bila tabel 2x2 tidak boleh ada F harapan kurang dari 5 (menggunakan koreksi YIes, jika tidak memenuhi syarat menggunakan Fisher Exact Test
- c. Bila tabel lebih dari 2x2 F harapan kurang dari 5 tidak lebih dari 20 %